# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek yang dalam kondisi alamiah dengan posisi peneliti sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Makna merupakan data yang sebenarnya, data yang pasti adalah suatu nilai dibalik data yang tampak (Sugiyono 2019).

Pada pengertian lain, penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., dengan holistic secara deskripsi yang berbentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan adanya berbagai macam metode alamiah (Moleong, 2018).

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang ada dengan cara mengkaji berbagai bentuk aktivitas, karakteristik, unsur-unsur, perubahan, hubungan taupun kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Metode deskriptif yang digunakan dimulai dengan langkah mengumpulkan data, menganalisis data serta mengintepretasikannya (Sukmadinata, 2012; Suryana, 2010).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif dengan metode deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan alamiah sesuai dengan

kondisi sesungguhnya di lapangan untuk mengetahui fakta fenomena yang ada pada saat ini atau masa yang akan datang. Dengan metode penelitian kualitatif ini maka peneliti dapat menggambarkan keadaan sesungguhnya tentang bagaimana Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Kurikulum Merdeka Untuk Kreativitas Anak Kelompok B1 di TKS Khairani yang sesuai dengan data dan fakta yang peneliti temukan di lapangan dan disusun dalam bentuk tulisan karya ilmiah.

## 3.2 Latar Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TKS Khairani Lubok Batee Aceh Besar, yang beralamat di Jl. Rel Kereta Api, Desa Lubok Batee, Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, 23116. Alasan memilih tempat tersebut adalah di TKS Khairani aceh besar sudah menerapkan pembelajaran berbasis proyek yang menjadikan anak sebagai pusat pembelajaran.

### 3.2.2 Subjek Penelitian

Menurut Nugrahani dalam Ratna (2023), subjek penelitian merupakan sumber informasi dalam penelitian. Subjek penelitian merupakan sesuatu yang memiliki kedudukan sangat sentral. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 guru kelas B1 wali kelas dan guru pedampingnya, peserta didik kelas B1 dengan jumlah 13 anak di TKS Khairani aceh penelitian ini lebih terfokus dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

## 3.3 Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

### 3.3.1 Data primer (pokok)

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan atau responden. Peneliti akan melakukan wawancara terhadap 2 guru yaitu wali kelas B1 dan guru pendamping B1, dan melakukan observasi (pengamatan) terhadap subjek penelitian yaitu 13 peserta didik kelompok B1 yang berusia antar 5-6 tahun di TKS Khairani aceh besar**.**

### 3.3.2 Data Sekunder (pelengkap)

Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud meliputi dokumen atau arsip didapatkan dari berbagai sumber, foto pendukung yang sudah ada, maupun foto yang dihasilkan sendiri, serta data yang terkait dalam penelitian ini.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu rangkaian kegiatan yang mencakup pencatatan peristiwa-peristiwa atau keterangan atau karakteristik sebagian ataupun seluruh populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian (Surahman et al., 2016). Menurut Sugiyono (2017) jika dilihat dari segi cara atau Teknik pengumpulan data, pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti observasi, wawancara, kuisioner, dokumentasi atau gabungan dari keempatnya. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

### 3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancara (Moleong, 2018). Wawancara digunakan peneliti untuk menemukan lebih banyak informasi dari

2 guru kelas B1 yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam kurikulum merdeka pada kelompok B1 di TKS Khairani aceh besar yang berpacu pada pedoman wawancara yang telah disesuaikan dengan sumber data. Penggunaan pedoman wawancara bertujuan agar dalam proses pengambilan data menjadi lebih terstruktur karena alur pertanyaan telah dipersiapkan sebelumnya.

*Tabel 3.4.1 Pedoman wawancara guru*

| N0. | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1. | Apa pendapat Ibu tentang Kurikulum Merdeka yang diterapkan di TKS Khairani saat ini? | |
| 2. | Bagaimana penerapan pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) di kelas kelompok B1 yang Ibu ajarkan? | |
| 3. | Langkah-langkah apa saja yang dilakukan saat melaksanakan kegiatan berbasis proyek bersama anak-anak? | |
| 4. | Apa saja tantangan atau hambatan yang Ibu temui selama menerapkan pembelajaran berbasis proyek? | |
| 5. | Bagaimana Ibu melihat pengaruh pembelajaran proyek terhadap kreativitas anak-anak? | |
| 6. | Bisa diceritakan contoh proyek yang pernah dilakukan dan hasil kreativitas yang muncul dari anak-anak kelompok B1? | |
| 7. | Bagaimana cara Ibu menilai perkembangan kreativitas | |

| | | |
|---|---|---|
| | anak setelah mengikuti proyek? | |
| 8. | Apa saran Ibu untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis proyek di masa depan? | |

Sumber: Kemendikbudristek. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen di PAUD dalam Kurikulum Merdeka.

### 3.4.2. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data penelitian yang dilakukan melalui pengamatan terhadap suatu objek atau proses, baik secara visual menggunakan pancaindera (penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan) atau alat untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam upaya menjawab masalah penelitian (Surahman et al., 2016).

Dalam penelitian ini menggunakan observasi terus terang dimana para subjek dan informan penelitian telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada proses pembelajaran dan menyadari bahwa dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan agar memperoleh data secara langsung terhadap 13 anak yang diteliti. Metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung mengenai proses pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan kreativitas anak kelompok B1 di TKS Khairani aceh besar.

Tabel 3.4.2 Kisi-kisi intrument kurikulum merdeka (2022) tentang jati diri melalui Kreativitas *Anak Usia Dini*

| Capaian pembelajaran (CP) | Tujua pembelajaran (TP) | Alur tujuan pembelajaran (ATP) |
|---|---|---|

| | | |
|---|---|---|
| Dasar-dasar leterasi, matiteka, sains, teknologi, rekayasa dan seni | Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, keatif dan kolaboratif. | • Anak secara mandiri mencoba melakukan berbagai hal baru yang ada di lingkungannya.<br>• Anak membuat hasil karya.<br>• Anak menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik.<br>• Anak menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah. |

*Sumber : Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia (2022).*

Tabel 3.4.3 Lembar Observasi Tentang Kreativitas *Anak Usia Dini*

| Variabel (Terikat) | Aspek Yang Diamati | Penilaian Perkembangan Anak | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Baru berkembang (1) | Layak (2) | Cakap (3) | Mahir (4) |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Mengembangkan Kreativitas anak | 1. Anak secara mandiri mencoba melakukan berbagai hal baru yang ada di lingkungannya. | | | | |
| | 2. Anak membuat hasil karya. | | | | |
| | 3. Anak menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik. | | | | |
| | 4. Anak menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah. | | | | |

*Sumber : Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia (2022)*

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan

karya-karya monumental yang semuanya memberikan informasi bagi proses penelitian (Nilamsari, 2014).

Dokumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa Modul ajar, data penilaian. Dokumentasi diperlukan untuk mengetahui dan mendapatkan data yang berupa dokumen yang berisi tentang visi dan misi, modul ajar di TKS Khairani Aceh Besar.

## 3.5 Keabsahan Data

Di dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada (Sugiyono, 2015). Dalam penyajian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### 3.5.1 Triangulasi Sumber

Menurut Pattong dalam Moloeng (2017:330), triangulasi sumber berarti melakukan perbandingan dan mengecek kembali derajat kepercayaan informasi yang didapatkan dengan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini, dilakukan perbandingan antara informasi yang telah didapatkan dari 2 guru kelas B1, wali kelas dan guru pendamping kelas B1 TKS Khairani, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

### 3.5.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh dari 2 guru dan 19 anak kelompok B1 di TKS Khairani Ach Besar dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memastikan data yang diperoleh tidak bertentangan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan suatu proses dalam mencari data dan menyusunnya secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, ataupun dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu kategori, lalu menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain (Saleh, 2017).

Proses analisis data dilakukan dalam tiga tahap yaitu reduksi data, kondensasi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Metode ini dikenal sebagai metode analisis data interaktif.

#### 3.6.1 Kondensasi Data (*Condentation*)

Kondensasi data merupakan sebuah proses memilih, mengumpulkan, memfokuskan, menyederhanakan, mencatat kejadian lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen dan materi empiris lainnya (Miles et al., 2014). Dengan begitu data yang diperoleh akan menjadi lebih kuat. Peneliti akan menyajikan sebuah data yang berupa deskripsi untuk menggambarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Implementasi

Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Kurikulum Merdeka Untuk Kreativitas Anak Kelompok B1 di TKS Khairani Aceh Besar Tahun Ajaran 2024/2025.

### 3.6.2 Display Data (Penyajian Data)

Di dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dengan berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data, data akan terorganisasikan dan mudah dipahami (Saleh, 2017). Menurut Miles dan Huberman (2014), bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini, penyajian data peneliti lakukan dengan cara menyusun informasi secara runtut dan teratur sehingga menjadi lebih mudah untuk memahami tentang suatu kejadian atau peristiwa yang berkaitan dengan Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Kurikulum Merdeka Studi Kualitatif Tentang Kreativitas Imajinatif Anak Kelompok B1 Dalam Memecahkan Masalah di TKS Khairani Aceh Besar.

### 3.6.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Pada mulanya kesimpulan akan bersifat sementara dan akan terjadi perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dipaparkan pada tahap awal telah didukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan dalam mengumpulkan data maka kesimpulan yang dipaparkan menjadi kesimpulan yang kredibel. Karena kesimpulan yang bersifat sementara tersebut, bisa menjawab atau tidak memberikan jawaban yang terumuskan dalam rumusan masalah. Karena akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. (Saleh, 2017). Pada penelitian ini peneliti menjelaskan kesimpulan dari keseluruhan data yang telah diperoleh dari lapangan yang dilaksanakan di TKS Khairani Aceh Besar. Dalam proses ini dimaksudkan untuk menggali makna data yang telah diperoleh dengan cara mencari persamaan, perbedaan, ataupun hubungan antarkeduanya supaya kesimpulan dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun teknik analisis data kualitatif yang dapat ditunjukkan pada gambar berikut:

